

**KURIKULUM PELATIHAN
DUKUNGAN PSIKOLOGIS AWAL
BAGI TENAGA KESEHATAN**



IKATAN PSIKOLOG KLINIS INDONESIA

**Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan
Direktorat Jenderal Tenaga Kesehatan
Tahun 2022**

DAFTAR ISI

BAB I	PENDAHULUAN	1
	A. Latar Belakang	1
	B. Peran dan Fungsi	3
BAB II	KOMPONEN KURIKULUM	4
	A. Tujuan	4
	B. Kompetensi	4
	C. Struktur Kurikulum	4
	D. Ringkasan Mata Pelatihan (RMP)	6
	E. Evaluasi Hasil Belajar	16
BAB III	DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN	17
Lampiran 1	Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)	18
Lampiran 2	Master Jadwal	30
Lampiran 3	Instrumen Evaluasi	33
Lampiran 4	Panduan-Panduan	42
Lampiran 5	Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan	66
TIM PENYUSUN		69

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Berbagai kondisi krisis sering terjadi di masyarakat, baik yang disebabkan faktor alam, faktor manusia, maupun faktor dinamika kehidupan sosial kemasyarakatan. Kondisi krisis dapat mengakibatkan munculnya permasalahan fisik dan psikologis, baik yang bersifat ringan maupun berat. Seberapa pun tingkat permasalahannya, setiap orang yang mengalami krisis membutuhkan dan berhak untuk mendapatkan penanganan yang memadai, terutama oleh tenaga kesehatan.

Tenaga kesehatan di Indonesia tersebar di berbagai fasilitas pelayanan kesehatan (seperti rumah sakit, puskesmas, klinik, praktik pribadi, dan sejenisnya), baik di area perkotaan maupun pedalaman. Undang-Undang Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan menegaskan tugas tenaga kesehatan adalah untuk memelihara dan meningkatkan derajat kesehatan masyarakat dalam bentuk pencegahan penyakit, peningkatan kesehatan, pengobatan penyakit, dan pemulihan kesehatan, baik secara fisik, mental, spiritual maupun sosial, sehingga memungkinkan setiap orang untuk hidup produktif secara sosial dan ekonomi.

Tenaga kesehatan dalam menjalankan tugasnya seringkali berhadapan dengan anggota masyarakat yang mengalami situasi krisis. Situasi krisis dalam lingkup kesehatan dapat dibedakan menjadi dua, yaitu krisis fisik yang memerlukan perhatian medis serta krisis psikologis yang mengancam kesehatan jiwa. Prosedur penanganan awal krisis fisik, seperti pertolongan pertama pada kecelakaan dan triase, telah dipahami sebagian besar tenaga kesehatan. Akan tetapi, penanganan awal pada individu yang mengalami krisis psikologis masih kurang tersosialisasikan dengan baik pada tenaga kesehatan, termasuk yang terlibat pada program kesehatan jiwa seperti dokter umum, perawat, bidan, psikolog klinis, dan dokter spesialis kesehatan jiwa. Mengingat kesehatan jiwa merupakan bagian

yang sama pentingnya – dan oleh karenanya tidak dapat dipisahkan – dengan kesehatan fisik, diperlukan upaya sistematis untuk memastikan tenaga kesehatan juga memiliki pengetahuan dan/atau keterampilan dalam memberikan penanganan awal pada anggota masyarakat yang mengalami krisis psikologis.

Salah satu keterampilan yang perlu dikuasai tenaga kesehatan dalam membantu individu yang mengalami krisis psikologis adalah dengan memberikan *Psychological First Aid* yang dalam Bahasa Indonesia diterjemahkan menjadi Dukungan Psikologis Awal. Dukungan Psikologis Awal merupakan prosedur pemberian dukungan psikologis yang terstruktur, berdasar pada bukti empiris, serta dapat dipraktikkan oleh individu yang telah mendapat pelatihan. Berbagai riset secara konsisten menunjukkan pemberian dukungan psikologis awal pada individu yang sedang mengalami krisis efektif untuk membantu individu tersebut mengelola kondisi kejiwaannya dalam upaya mencegah munculnya permasalahan psikologis yang lebih berat. Sama halnya dengan prosedur triase gawat darurat pada krisis fisik, dukungan psikologis awal tidak dimaksudkan untuk menggantikan proses penanganan kejiwaan melalui konseling dan psikoterapi oleh tenaga kesehatan dengan kompetensi di bidang kesehatan jiwa.

Jumlah tenaga kesehatan Indonesia yang banyak serta penyebarannya yang luas mengindikasikan peran penting profesi tenaga kesehatan dalam memberikan pelayanan kesehatan paripurna di berbagai lapisan masyarakat. Untuk meningkatkan kualitas upaya kesehatan dalam menangani krisis psikologis, tenaga kesehatan memerlukan adanya pelatihan dukungan psikologis awal yang sistematis. Kurikulum ini disusun sebagai acuan dalam penyelenggaraan pelatihan dukungan psikologis awal agar tenaga kesehatan dapat melakukan dukungan psikologis awal secara cepat, tepat, dan bermanfaat.

B. Peran dan Fungsi

1. PERAN

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta berperan sebagai pemberi dukungan psikologis awal pada anggota masyarakat yang sedang mengalami krisis dan memerlukan bantuan profesional.

2. FUNGSI

Dalam melaksanakan perannya, peserta memiliki fungsi memberikan dukungan psikologis awal secara profesional kepada anggota masyarakat yang sedang mengalami krisis.

BAB II KOMPONEN KURIKULUM

A. Tujuan

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu memberikan dukungan psikologis awal secara terstruktur dan profesional dengan menggunakan prinsip-prinsip umum dan prinsip-prinsip kunci dukungan psikologis awal.

B. Kompetensi

Setelah mengikuti pelatihan ini, peserta mampu

1. mengidentifikasi dukungan sosial dalam pengelolaan situasi krisis;
2. memahami konsep umum dukungan psikologis awal;
3. merancang strategi persiapan dalam memberikan dukungan psikologis awal;
4. menerapkan *self care* saat melakukan dukungan psikologis awal;
5. menerapkan dukungan psikologis awal sesuai prinsip umum dan prinsip kunci; dan
6. mengidentifikasi jejaring dukungan psikologis awal.

C. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum pelatihan dukungan psikologis awal bagi tenaga kesehatan adalah sebagai berikut :

NO	MATERI PELATIHAN	ALOKASI WAKTU (JPL)			
		T	P	PL	TOTAL
I. MATA PELATIHAN DASAR					
	1. Kebijakan Peningkatan Mutu Sumber Daya Kesehatan	2	0	0	2
	2. Kebijakan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	2	0	0	2

NO	MATERI PELATIHAN	ALOKASI WAKTU (JPL)			
		T	P	PL	TOTAL
	3. Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan	1	2	0	3
Subtotal		5	2	0	7
II. MATA PELATIHAN INTI					
	1. Dukungan Sosial dalam Pengelolaan Situasi Krisis	2	1	0	3
	2. Konsep Umum Dukungan Psikologis Awal	2	2	0	4
	3. Strategi Persiapan dalam Memberikan Dukungan Psikologis Awal	1	2	0	3
	4. <i>Self-Care</i> saat Melakukan Dukungan Psikologis Awal	1	2	0	3
	5. Penerapan Dukungan Psikologis Awal Sesuai Prinsip Umum dan Prinsip Kunci	4	10	6	20
	6. Identifikasi Jejaring Dukungan Psikologis Awal	1	2	0	3
Subtotal		11	19	6	36
III. MATA PELATIHAN PENUNJANG					
	1. <i>Building Learning Commitment</i>	0	2	0	2
	2. Antikorupsi	2	0	0	2
	3. Rencana Tindak Lanjut	1	2	0	3
Subtotal		3	4	0	7
Total		19	25	6	50

Keterangan:

- T = Penyampaian Teori; dan P = Penugasan di Kelas 1 JPL = 45 menit;
- PL = Praktik Lapangan 1 JPL = 60 menit

D. Ringkasan Mata Pelatihan (RMP)

1. Mata Pelatihan Dasar (MPD)

a. Kebijakan Peningkatan Mutu Sumber Daya Kesehatan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang dasar hukum pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara, strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam transformasi SDM Kesehatan, dan kebijakan pelatihan SDM Kesehatan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan pengembangan mutu Tenaga Kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- a) menjelaskan dasar hukum pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara;
- b) menjelaskan strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam transformasi SDM Kesehatan; dan
- c) menjelaskan kebijakan pelatihan SDM Kesehatan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- a) dasar hukum pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara;
- b) strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam transformasi SDM Kesehatan; dan
- c) kebijakan pelatihan SDM Kesehatan.

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 2 JPL, P: 0 JPL, PL: 0 JPL.

b. Kebijakan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang dasar hukum dan regulasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terkait dukungan kesehatan jiwa dan psikososial, konsep dasar dukungan kesehatan jiwa dan psikososial, dan aktivitas-aktivitas terkait dukungan kesehatan jiwa dan psikososial.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan dukungan kesehatan jiwa dan psikososial.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- a) menjelaskan dasar hukum dan regulasi terkait dukungan kesehatan jiwa dan psikososial;
- b) menjelaskan konsep dasar dukungan kesehatan jiwa dan psikososial; dan
- c) menjelaskan aktivitas-aktivitas yang terkait dukungan kesehatan jiwa dan psikososial.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah

- a) dasar hukum dan regulasi dukungan kesehatan jiwa dan psikososial;
- b) konsep dasar dukungan kesehatan jiwa dan psikososial; dan
- c) aktivitas-aktivitas dalam dukungan kesehatan jiwa dan psikososial.

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 2 JPL, P: 0 JPL, PL: 0 JPL.

c. Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar komunikasi efektif dan penerapannya dalam pelayanan kesehatan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan komunikasi efektif dalam pelayanan kesehatan.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:

- a) menjelaskan konsep dasar komunikasi efektif dalam pelayanan kesehatan;
- b) menerapkan komunikasi efektif dalam pelayanan kesehatan.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) Komunikasi Efektif
 - i. Pengertian dan tujuan komunikasi efektif
 - ii. Ciri-ciri komunikasi efektif
 - iii. Peran komunikasi dalam pelayanan kesehatan
- b) Penerapan Komunikasi Efektif
 - i. Membangun komunikasi efektif
 - ii. Meningkatkan efektivitas komunikasi

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 1 JPL, P: 2 JPL, PL: 0 JPL.

2. Mata Pelatihan Inti (MPI)

a. Dukungan Sosial dalam Pengelolaan Situasi Krisis

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar situasi krisis, dampak psikologis pada individu yang mengalami, dan peran dukungan sosial dalam mengelola dampak situasi krisis.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi dukungan sosial dalam pengelolaan situasi krisis.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- a) mengidentifikasi situasi krisis dan dampak psikologis pada individu yang mengalami; dan
- b) mengidentifikasi kebutuhan dukungan sosial pada individu yang mengalami situasi krisis.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

a) Situasi Krisis

- i. Definisi situasi krisis
- ii. Kriteria situasi krisis
- iii. Indikator individu yang mengalami situasi krisis
- iv. Dampak psikologis situasi krisis

b) Dukungan Sosial dalam Situasi Krisis

- i. Pengelolaan situasi krisis
- ii. Peran dukungan sosial dalam mengelola situasi krisis
- iii. Mengidentifikasi dukungan sosial yang dibutuhkan dalam mengelola situasi krisis

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 2 JPL, P: 1 JPL, PL: 0 JPL.

b. Konsep Umum Dukungan Psikologis Awal

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dukungan psikologis awal (DPA), karakteristik individu yang terlibat dalam DPA, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam memberikan DPA.

- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep-konsep umum dalam DPA.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat
 - a) menjelaskan pengertian DPA;
 - b) menjelaskan karakteristik individu yang terlibat dalam aktivitas DPA; dan
 - c) menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian DPA.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) konsep umum DPA;
 - b) karakteristik individu yang terlibat dalam aktivitas DPA; dan
 - c) hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian DPA.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 2 JPL, P: 2 JPL, PL: 0 JPL.

c. Strategi Persiapan dalam Memberikan Dukungan Psikologis Awal

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang persiapan yang perlu dilakukan tenaga kesehatan untuk mengatasi potensi masalah psikologis ketika memberikan Dukungan Psikologis Awal (DPA).
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu merancang strategi persiapan dalam memberikan DPA.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat
 - a) mengidentifikasi potensi masalah psikologis pemberi DPA; dan

- b) merancang persiapan sebelum, selama, dan sesudah melakukan DPA.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) potensi masalah psikologis pemberi dukungan; dan
 - b) persiapan yang perlu dilakukan pemberi dukungan.
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 1 JPL, P: 2 JPL, PL: 0 JPL.

d. Self-Care saat melakukan Dukungan Psikologis Awal

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas tentang manajemen stres dan upaya merawat diri (*self-care*) bagi pemberi dukungan psikologis awal (DPA).
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan upaya merawat diri (*self-care*) dalam melakukan aktivitas DPA.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat
 - a) mengidentifikasi manajemen stres yang sesuai dengan situasi dan kondisi pribadi; dan
 - b) melakukan upaya merawat diri (*self-care*) yang efektif dan efisien.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:
 - a) manajemen stres, dan
 - b) upaya merawat diri (*self-care*).
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 1 JPL, P: 2 JPL, PL: 0 JPL.

e. Penerapan Dukungan Psikologis Awal sesuai Prinsip Umum dan Prinsip Kunci

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang prinsip-prinsip umum dan prinsip-prinsip kunci dalam melakukan dukungan psikologis awal (DPA), dan penggunaan prinsip umum dan kunci dalam aktivitas DPA.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan prinsip-prinsip umum dan prinsip-prinsip kunci dalam melakukan DPA.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- a) memahami prinsip-prinsip umum dalam melakukan DPA;
- b) memahami prinsip-prinsip kunci dalam melakukan DPA; dan
- c) menerapkan prinsip-prinsip umum dan prinsip-prinsip kunci dalam melakukan DPA.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut:

- a) Prinsip-Prinsip Umum Dukungan Psikologis Awal
- b) Prinsip-Prinsip Kunci Dukungan Psikologis Awal
 - i. Prinsip Lihat
 - ii. Prinsip Dengar
 - iii. Prinsip Beri Kenyamanan
 - iv. Prinsip Hubungkan
 - v. Prinsip Beri Perlindungan
 - vi. Prinsip Bangun Harapan

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 20 JPL, dengan rincian T: 4 JPL, P:10 JPL, PL: 6 JPL.

f. Identifikasi Jejaring Dukungan Psikologis Awal

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang situasi yang membutuhkan upaya tindak lanjut atau rujukan serta pihak/pemangku kepentingan potensial untuk menjadi jejaring upaya tindak lanjut atau rujukan.

2) Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi situasi dan pihak/pemangku kepentingan yang menjadi jejaring dalam upaya tindak lanjut atau rujukan pasca aktivitas dukungan psikologis awal.

3) Indikator Hasil Belajar

Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat

- a) mengidentifikasi situasi yang memerlukan upaya tindak lanjut atau rujukan; dan
- b) mengidentifikasi pihak/pemangku kepentingan potensial.

4) Materi Pokok

Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah:

- a) situasi yang membutuhkan rujukan; dan
- b) pihak/pemangku kepentingan potensial.

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 1 JPL, P: 2 JPL, PL: 0 JPL.

3. Mata Pelatihan Penunjang (MPP)

a. Building Learning Commitment

1) Deskripsi Singkat

Mata pelatihan ini membahas tentang membangun interaksi sosial dalam pelatihan dan meningkatkan komitmen belajar peserta.

- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan komitmen belajar.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat
 - a) membangun interaksi sosial dalam menjalani aktivitas pelatihan; dan
 - b) menerapkan komitmen belajar yang disepakati.
- 4) Materi Pokok
Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah sebagai berikut.
 - a) Membangun Interaksi Sosial
 - i. Perkenalan Fasilitator/Pelatih dan Peserta
 - ii. Identifikasi harapan dan kekhawatiran Peserta
 - b) Membangun Komitmen Belajar
 - i. Menyepakati aturan kelas
 - ii. Menyepakati pengurus kelas
- 5) Waktu Pembelajaran
Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 0 JPL, P: 2 JPL, PL: 0 JPL.

b. Antikorupsi

- 1) Deskripsi Singkat
Mata pelatihan ini membahas dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap anti korupsi.
- 2) Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu membangun sikap anti korupsi.
- 3) Indikator Hasil Belajar
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat
 - a) menjelaskan dampak korupsi;

- b) menjelaskan semangat perlawanan terhadap korupsi;
 - c) menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi; dan
 - d) membangun sikap anti korupsi.
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah
- a) dampak korupsi;
 - b) semangat perlawanan terhadap korupsi;
 - c) berpikir kritis terhadap masalah korupsi; dan
 - d) sikap anti korupsi.
- 5) Waktu Pembelajaran
- Alokasi waktu: 2 JPL, dengan rincian T: 2 JPL, P: 0 JPL, PL: 0 JPL.

c. Rencana Tindak Lanjut

- 1) Deskripsi Singkat
- Mata pelatihan ini membahas tentang konsep, komponen, dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut dalam aktivitas Dukungan Psikologis Awal (DPA).
- 2) Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut dalam aktivitas DPA.
- 3) Indikator Hasil Belajar
- Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat
- a) menjelaskan konsep rencana tindak lanjut;
 - b) menjelaskan komponen rencana tindak lanjut; dan
 - c) menyusun rencana tindak lanjut.
- 4) Materi Pokok
- Materi pokok pada mata pelatihan ini adalah
- a) konsep rencana tindak lanjut;
 - b) komponen rencana tindak lanjut; dan
 - c) penyusunan rencana tindak lanjut

5) Waktu Pembelajaran

Alokasi waktu: 3 JPL, dengan rincian T: 1 JPL, P: 2 JPL, PL: 0 JPL.

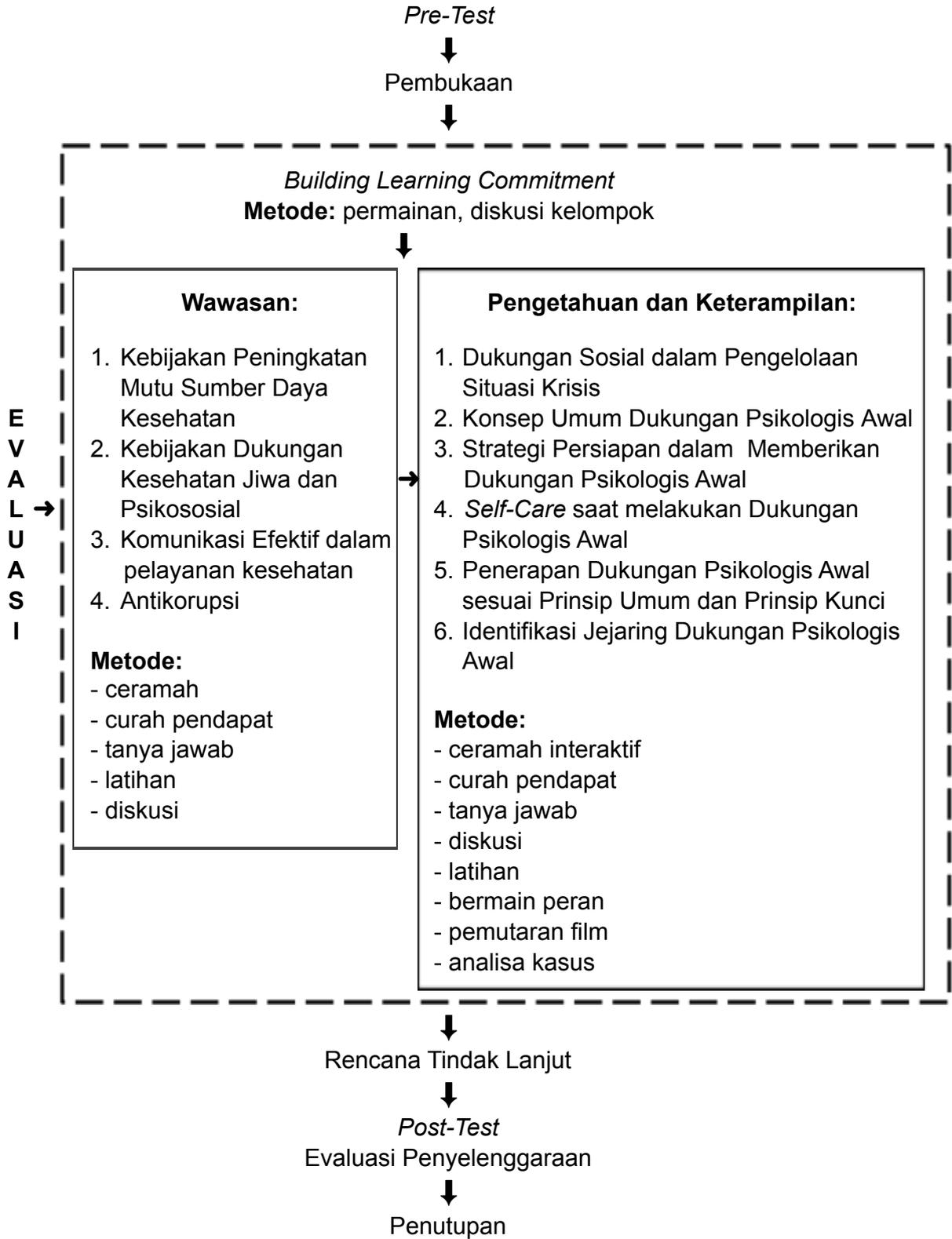
E. Evaluasi Hasil Belajar

Evaluasi terhadap peserta dilakukan melalui:

1. perbandingan hasil peninjauan awal melalui *pre-test* dengan peninjauan akhir melalui *post-test*; dan
2. peninjauan peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta dalam aktivitas latihan dan penugasan.

BAB III

DIAGRAM ALUR PROSES PELATIHAN



Proses pembelajaran dalam pelatihan tersebut dapat dijelaskan sebagai berikut.

1. **Pre-Test**

Pelaksanaan *pre-test* bertujuan untuk mengetahui pemahaman awal peserta terhadap materi yang akan diberikan pada proses pembelajaran yang menjadi parameter kompetensi awal dari peserta. *Pre-test* dilakukan di awal kegiatan pelatihan.

2. **Pembukaan**

Proses pembukaan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut.

- a. laporan Ketua Penyelenggara Pelatihan dan penjelasan terkait program pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan;
- b. pengarahan dari pejabat yang berwenang tentang latar belakang perlunya pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan; dan
- c. Pembacaan doa.

3. **Building Learning Commitment**

Building Learning Commitment dilakukan melalui aktivitas permainan dan diskusi kelompok dengan tujuan untuk

- a. mempersiapkan peserta dalam mengikuti proses pelatihan;
- b. mengidentifikasi kekhawatiran dan harapan yang ingin dicapai peserta dalam pelatihan;
- c. menginisiasi peningkatan kualitas interaksi antar peserta dan juga fasilitator pelatihan yang berasal dari berbagai tempat untuk saling mengenal sehingga dinamika pelatihan dapat berlangsung dengan optimal; dan
- d. menyepakati pembagian tugas, nilai, norma, dan mekanisme kontrol kolektif kelas.

4. **Pengisian Pengetahuan/Wawasan**

Setelah pemberian materi terkait Membangun Komitmen Belajar/BLC, kegiatan dilanjutkan dengan memberikan materi Kebijakan Peningkatan

Mutu Sumber Daya Kesehatan, Kebijakan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial, Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan, dan Anti Korupsi, yang bertujuan untuk menambah pengetahuan dasar dan wawasan peserta agar kualitas penerapan hasil belajar dapat lebih optimal.

5. Pemberian Pengetahuan dan Keterampilan

Pemberian materi pengetahuan dan keterampilan dalam proses pelatihan bertujuan untuk menambah dan meningkatkan kompetensi peserta dalam memberikan dukungan psikologis awal yang baik dan bermanfaat. Aktivitas dalam penyampaian materi dilakukan melalui berbagai metode yang menuntut peserta untuk berperan serta aktif. Metode yang digunakan antara lain: ceramah interaktif, curah pendapat, tanya jawab, diskusi kelompok, latihan, bermain peran, pemutaran film/video, dan analisa kasus. Pengetahuan dan keterampilan yang disampaikan meliputi materi:

- a. Dukungan Sosial dalam Pengelolaan Situasi Krisis;
- b. Konsep Umum Dukungan Psikologis Awal;
- c. Strategi Persiapan dalam Memberikan Dukungan Psikologis Awal;
- d. Merawat Diri (*Self Care*) saat Melakukan Dukungan Psikologis Awal;
- e. Penerapan Dukungan Psikologis Awal Sesuai Prinsip Umum dan Prinsip Kunci; dan
- f. Identifikasi Jejaring Dukungan Psikologis Awal.

Pada akhir hari, pelatih/fasilitator meminta peserta untuk menyampaikan rangkuman pembelajaran pada hari berjalan untuk menyamakan persepsi pembelajaran yang diperoleh peserta sekaligus menjadi bahan evaluasi efektivitas aktivitas pelatihan. Setiap awal hari, pelatih/fasilitator meminta peserta untuk menyampaikan refleksi pembelajaran dari hari sebelumnya untuk menyetarakan hasil pembelajaran yang diperoleh peserta sekaligus menjadi bahan evaluasi efektivitas aktivitas pelatihan.

6. Evaluasi

Proses evaluasi peningkatan pengetahuan dan kemampuan peserta dilakukan pada setiap aktivitas dalam mata pelatihan, hasil resume

pembelajaran harian, dan juga hasil refleksi peserta pada awal hari kedua dan seterusnya.

7. Rencana Tindak Lanjut

Pada kegiatan rencana tindak lanjut, peserta menyusun rencana kerja yang dapat dilaksanakan setelah mengikuti pelatihan sebagai upaya awal implementasi hasil pelatihan, baik dalam konteks menjalankan tugas sebagai tenaga kesehatan maupun sebagai anggota masyarakat.

8. *Post Test* dan Evaluasi Penyelenggaraan

Pelaksanaan *post test* bertujuan untuk mengetahui pemahaman peserta terkait materi yang sudah diberikan selama proses pembelajaran, dan menjadi salah satu parameter kompetensi yang berhasil dicapai peserta. Evaluasi terhadap pelaksanaan pelatihan dilakukan melalui form evaluasi meliputi 2 (dua) komponen, yaitu pada pelatih/fasilitator dan pada penyelenggara, dengan tujuan untuk mendapatkan umpan balik dan masukan agar penyelenggaraan pelatihan berikutnya dapat lebih baik.

9. Penutupan

Proses penutupan pelatihan meliputi beberapa kegiatan berikut.

- a. Laporan Ketua Penyelenggara Pelatihan;
- b. Pembagian Sertifikat;
- c. Kesan dan Pesan dari Perwakilan Peserta;
- d. Pengarahan dan Penutupan oleh Pejabat Berwenang; dan
- e. Pembacaan Do'a.

LAMPIRAN – LAMPIRAN

Lampiran 1

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan
Nomor	: MPD. 1
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Peningkatan Mutu Sumber Daya Kesehatan
Deskripsi Mata Pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang dasar hukum pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara, strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam transformasi SDM Kesehatan, dan kebijakan pelatihan SDM Kesehatan.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami tentang kebijakan pengembangan mutu Tenaga Kesehatan.
Waktu	: 2 JPL dengan rincian: T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1) menjelaskan dasar hukum pengembangan kompetensi Aparatur Sipil Negara	Dasar Hukum Pengembangan Kompetensi Aparatur Sipil Negara	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan Tayang • Aplikasi / <i>Platform Digital</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • UU Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara • UU Nomor 36 Tahun 2014 tentang Tenaga Kesehatan • PP Nomor 17 Tahun 2020 tentang Perubahan atas PP Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil • PP Nomor 67 Tahun 2019 tentang Pengelolaan Tenaga Kesehatan
2) menjelaskan strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Transformasi SDM Kesehatan	Strategi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia dalam Transformasi SDM Kesehatan			
3) menjelaskan kebijakan pelatihan SDM Kesehatan	Kebijakan Pelatihan SDM Kesehatan			

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan
Nomor	: MPD. 2
Judul Mata Pelatihan	: Kebijakan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang dasar hukum dan regulasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terkait Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial, konsep dasar Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial, dan aktivitas-aktivitas terkait Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami kebijakan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial.
Waktu	: 2 JPL dengan rincian: T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1) menjelaskan dasar hukum dan regulasi Kementerian Kesehatan Republik Indonesia terkait Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	Dasar Hukum dan Regulasi terkait Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan Tayang • Aplikasi / Platform Digital 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa • Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana • Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psiko Sosial / Keliat, B.A. & Marlina, T. • IASC Guidelines on Mental Health and Psychosocial Support in Emergency Settings
2) menjelaskan konsep dasar Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	Konsep Dasar Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial			
3) memahami aktivitas-aktivitas yang terkait Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	Aktivitas-Aktivitas Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial			

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan
 Nomor : MPD. 3
 Judul Mata Pelatihan : Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar komunikasi efektif komunikasi efektif dan penerapannya dalam pelayanan kesehatan.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan komunikasi efektif dalam pelayanan kesehatan.
 Waktu : 3 JPL dengan rincian: T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1) menjelaskan konsep dasar komunikasi efektif dalam pelayanan kesehatan	Komunikasi Efektif a. Pengertian dan tujuan komunikasi efektif b. Ciri-ciri komunikasi efektif c. Peran komunikasi efektif dalam pelayanan kesehatan	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Latihan • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan Tayang • Aplikasi / Platform Digital • Lembar Latihan "Pesan" • Spidol Warna Hitam, Merah, Biru, dan Hijau • Panduan Latihan dan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Komunikasi Efektif Dokter-Pasien / Konsil Kedokteran Indonesia • Health Psychology: biopsychosocial interactions / Sarafino, E. P. • The Interpersonal Communication Book / DeVito, J. A
2) menerapkan komunikasi efektif dalam pelayanan kesehatan	Penerapan Komunikasi Efektif a. Membangun komunikasi efektif b. Meningkatkan efektivitas komunikasi			

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan
Nomor	: MPI. 1
Judul Mata Pelatihan	: Dukungan Sosial dalam Pengelolaan Situasi Krisis
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang konsep dasar situasi krisis, dampak psikologis pada individu yang mengalami, dan peran dukungan sosial dalam mengelola dampak situasi krisis.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi kebutuhan dukungan sosial pada individu yang mengalami situasi krisis.
Waktu	: 3 JPL dengan rincian: T = 2 JPL; P = 1 JPL; PL = 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1) mengidentifikasi situasi krisis dan dampak psikologis pada individu yang mengalami	Situasi Krisis a. Definisi situasi krisis b. Kriteria situasi krisis c. Indikator individu yang mengalami situasi krisis d. Dampak psikologis situasi krisis	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan Tayang • Aplikasi / Platform Digital • Lembar "Kasus X" • Panduan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Crisis Intervention Handbook: Assessment, Treatment, and Research / Yeager, K. R., & Roberts, A. R. • Psychology of a Crisis / CERC • Social Support and Physical Health: Understanding the Health Consequences of Relationships / Uchino, B. • Health Psychology: Biopsychosocial Interactions / Sarafino, E.
2) mengidentifikasi kebutuhan dukungan sosial pada individu yang mengalami situasi krisis	Dukungan Sosial dalam Situasi Krisis a. Pengelolaan situasi krisis b. Peran dukungan sosial dalam mengelola situasi krisis c. Mengidentifikasi dukungan sosial yang dibutuhkan dalam mengelola situasi krisis			

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan
Nomor	: MPI. 2
Judul Mata Pelatihan	: Konsep Umum Dukungan Psikologis Awal
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang pengertian dukungan psikologis awal (DPA), karakteristik individu yang terlibat dalam DPA, dan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian DPA.
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami konsep-konsep umum dalam DPA.
Waktu	: 4 JPL dengan rincian: T = 2 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1) menjelaskan pengertian dukungan psikologis awal (DPA)	Pengertian Dukungan Psikologis Awal (DPA) a. Konsep dasar DPA b. Perbedaan DPA dengan aktivitas lain			<ul style="list-style-type: none"> ● Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2014 tentang Kesehatan Jiwa
2) Menjelaskan karakteristik individu yang terlibat dalam aktivitas DPA	Karakteristik Individu dalam Aktivitas DPA a. Ciri-ciri individu yang membutuhkan DPA b. Karakteristik individu yang boleh memberikan DPA	<ul style="list-style-type: none"> ● Diskusi ● Ceramah Interaktif 	<ul style="list-style-type: none"> ● Modul ● Bahan Tayang ● Aplikasi / Platform Digital ● Pemicu Diskusi ● Panduan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● A Short Introduction to Psychological First Aid for Red Cross and Red Crescent Societies / IFRC-PS
3) menjelaskan hal-hal yang perlu diperhatikan dalam pemberian DPA	Hal-Hal yang Perlu Diperhatikan dalam Pemberian DPA a. Yang boleh dan tidak boleh dilakukan dalam pemberian DPA b. Pemilihan waktu untuk melakukan DPA c. Pemilihan lokasi untuk melakukan DPA			<ul style="list-style-type: none"> ● Psychological First Aid: Guide for Field Workers / WHO

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan
Nomor	: MPI. 3
Judul Mata Pelatihan	: Strategi Persiapan dalam Memberikan Dukungan Psikologis Awal
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang persiapan yang perlu dilakukan untuk mengatasi potensi masalah psikologis ketika memberikan Dukungan Psikologis Awal (DPA).
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu merancang strategi persiapan dalam melakukan DPA.
Waktu	: 3 JPL dengan rincian: T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1) mengidentifikasi potensi masalah psikologis pemberi DPA	Potensi Masalah Psikologis Pemberi DPA a. Fungsi dan peran Tenaga Kesehatan sebagai pemberi DPA b. Masalah psikologis yang berpotensi muncul dalam aktivitas DPA	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Latihan • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan Tayang • Aplikasi / Platform Digital • Lembar Latihan "Potensi Masalah Psikologis dan Persiapan" • Panduan Latihan dan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Vicarious Traumatization and Secondary Traumatic Stress: A Research Synthesis / Baird, K., & Kracen, A. C. • Vicarious Traumatization: Risk and Resilience Among Crisis Support Volunteers In A Community Organisation / Howlett, S. L., & Collins, A. • A Guide to Psychological First Aid for Red Cross and Red Crescent Societies / IFRC-PS
2) merancang strategi persiapan sebelum, selama dan sesudah melakukan DPA	Persiapan yang Perlu Dilakukan Pemberi Dukungan a. Sebelum memberikan DPA b. Selama memberikan DPA c. Sesudah memberikan DPA			

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan
 Nomor : MPI. 4
 Judul Mata Pelatihan : *Self-Care* saat Melakukan Dukungan Psikologis Awal
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang manajemen stres dan upaya merawat kesehatan diri (*self-care*) pemberi dukungan psikologis awal (DPA).
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan upaya merawat diri (*self-care*) dalam melakukan aktivitas DPA.
 Waktu : 3 JPL dengan rincian: T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 1 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1) mengidentifikasi manajemen stres yang sesuai dengan situasi dan kondisi pribadi	Manajemen Stres a. Konsep manajemen stres b. Identifikasi manajemen stres yang sesuai dengan situasi dan kondisi pribadi	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Latihan • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan Tayang • Aplikasi/<i>Platform Digital</i> • Lembar Latihan "Identifikasi Respon Stres" • Daftar <i>Self-Care</i> • Panduan Latihan dan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Manajemen Stres / National Safety Council • Health Psychology: Biopsychosocial Interactions / Sarafino, E. • WHO Consolidated Guideline on Self-Care Interventions for Health
2) Mempersiapkan upaya merawat diri (<i>self-care</i>) yang efektif dan efisien	Upaya Merawat Diri a. Identifikasi upaya merawat diri yang biasa dilakukan b. Identifikasi ide-ide upaya merawat diri lain yang bisa dipelajari c. Merencanakan upaya merawat diri yang cocok dilakukan dalam aktivitas DPA			

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan	: Pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan
Nomor	: MPI. 5
Judul Mata Pelatihan	: Penerapan Dukungan Psikologis Awal sesuai Prinsip Umum dan Prinsip Kunci
Deskripsi mata pelatihan	: Mata pelatihan ini membahas tentang penerapan prinsip-prinsip umum dan prinsip-prinsip kunci dalam melakukan Dukungan Psikologis Awal (DPA).
Hasil Belajar	: Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menggunakan prinsip-prinsip umum dan prinsip-prinsip kunci dalam melakukan DPA.
Waktu	: 20 JPL dengan rincian: T = 4 JPL; P = 10 JPL; PL = 6 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1) memahami prinsip-prinsip umum dalam melakukan DPA	Prinsip-Prinsip Umum DPA	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah Interaktif ● Analisa Kasus ● Latihan ● Diskusi ● Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Modul ● Bahan Tayang ● Aplikasi / Platform Digital ● Video Ilustrasi Tugas “Lihat” & “Hubungkan” ● Lembar Latihan “Lihat”, “Dengar” “Peta Harapan”, dan “Pencatatan Kegiatan” ● Protokol Tehnik “Grounding” ● Panduan Latihan dan Diskusi ● Panduan Praktik Lapangan 	<ul style="list-style-type: none"> ● Buku Materi Pelatihan Dukungan Psikologis Awal / IPK Indonesia ● A Guide to Psychological First Aid for Red Cross and Red Crescent Societies / IFRC-PS ● Community-Based Psychological First Aid: A Practical Guide to Helping Individuals and Communities during Difficult Times / Jacobs, G.A.
2) memahami prinsip-prinsip kunci dalam melakukan DPA	Prinsip-Prinsip Kunci DPA a. Prinsip Lihat b. Prinsip Dengar c. Prinsip Beri Kenyamanan d. Prinsip Hubungkan e. Prinsip Beri Perlindungan f. Prinsip Bangun Harapan			
3) menerapkan prinsip umum dan prinsip kunci dalam melakukan DPA	Penggunaan prinsip-prinsip umum dan prinsip-prinsip kunci dalam aktivitas DPA			

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

- Nama Pelatihan : Pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan
 Nomor : MPI. 6
 Judul Mata Pelatihan : Identifikasi Jejaring Dukungan Psikologis Awal
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang situasi yang membutuhkan upaya tindak lanjut atau rujukan, serta pihak/pemangku kepentingan potensial dalam membangun jejaring upaya tindak lanjut atau rujukan dalam aktivitas dukungan psikologis awal (DPA).
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu mengidentifikasi situasi dan pihak/pemangku kepentingan yang dapat menjadi jejaring dalam upaya tindak lanjut atau rujukan setelah melakukan DPA.
 Waktu : 3 JPL dengan rincian: T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. mengidentifikasi situasi yang memerlukan upaya tindak lanjut atau rujukan	Situasi yang Membutuhkan Upaya Tindak Lanjut atau Rujukan	<ul style="list-style-type: none"> ● Ceramah Interaktif ● Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Modul ● Bahan Tayang ● Aplikasi / Platform Digital ● Lembar Latihan "Daftar Jejaring" ● Panduan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> ● Permenkes Nomor 001 Tahun 2012 tentang Sistem Rujukan Pelayanan Kesehatan Perorangan ● Community-Based Psychological First Aid: A Practical Guide to Helping Individuals and Communities during Difficult Times / Jacobs, G.A.
2. mengidentifikasi pihak/pemangku kepentingan potensial	Pihak/Pemangku Kepentingan Potensial a. Sudah berjejaring b. Akan berjejaring			

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan
 Nomor : MPP. 1
 Judul Mata Pelatihan : *Building Learning Commitment*
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang interaksi sosial dalam pelatihan dan meningkatkan komitmen belajar peserta.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menerapkan komitmen belajar.
 Waktu : 2 JPL dengan rincian: T = 0 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. membangun interaksi sosial dalam menjalani aktivitas pelatihan	Membangun Interaksi Sosial a. Perkenalan fasilitator/pelatih dan peserta b. Identifikasi harapan dan kekhawatiran Peserta	<ul style="list-style-type: none"> • Permainan • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan Tayang • Aplikasi / <i>Platform Digital</i> • Alat Bantu Permainan • Panduan Permainan dan Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Buku Dinamika Kelompok • Buku Permainan <i>Ice Breaking</i>
2. membangun komitmen belajar yang disepakati	Membangun Komitmen Belajar a. Menyepakati pengurus kelas b. Menyepakati aturan kelas			

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dukungan Psikologis Awal
 Nomor : MPP. 2
 Judul Mata Pelatihan : Antikorupsi
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang dampak korupsi, semangat perlawanan terhadap korupsi, cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi dan sikap anti korupsi.
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu memahami sikap dan perilaku anti korupsi
 Waktu : 2 JPL dengan rincian: T = 2 JPL; P = 0 JPL; PL = 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1. menjelaskan dampak korupsi	Dampak Korupsi a. Terhadap Individu b. Terhadap Institusi c. Terhadap Masyarakat dan Negara	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah • Tanya Jawab 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan Tayang • Aplikasi / <i>Platform Digital</i> 	<ul style="list-style-type: none"> • Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2001 tentang Perubahan atas Undang-undang Nomor 31 Tahun 1999 tentang Pemberantasan Tindak Pidana Korupsi • Instruksi Presiden Nomor 1 Tahun 2013 • Keputusan Menteri Kesehatan Nomor 232/MENKES/SK/VI/2013 tentang Strategi Komunikasi Pekerjaan dan Budaya Anti Korupsi
2. menjelaskan semangat perlawanan terhadap korupsi	Semangat Perlawanan terhadap Korupsi a. Semangat Pencegahan Korupsi b. Semangat Pemberantasan Korupsi			
3) menjelaskan cara berpikir kritis terhadap masalah korupsi	Berpikir Kritis terhadap Masalah Korupsi a. Bentuk-Bentuk Korupsi b. Tingkatan Korupsi c. Dasar Hukum tentang Korupsi			
4) membangun sikap anti korupsi	Sikap Anti Korupsi a. Membangun Kesadaran Anti Korupsi b. Sembilan Nilai Anti Korupsi			

Rancang Bangun Pembelajaran Mata Pelatihan (RBPMP)

Nama Pelatihan : Pelatihan Dukungan Psikologis Awal
 Nomor : MPP. 3
 Judul Mata Pelatihan : Rencana Tindak Lanjut
 Deskripsi mata pelatihan : Mata pelatihan ini membahas tentang konsep, komponen, dan penyusunan Rencana Tindak Lanjut (RTL).
 Hasil Belajar : Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut.
 Waktu : 3 JPL dengan rincian: T = 1 JPL; P = 2 JPL; PL = 0 JPL

Indikator Hasil Belajar	Materi Pokok dan Sub Materi Pokok	Metode	Media dan Alat Bantu	Referensi
Setelah mengikuti mata pelatihan ini, peserta dapat:				
1) menjelaskan konsep rencana tindak lanjut	Konsep Rencana Tindak Lanjut a. Pengertian rencana tindak lanjut b. Manfaat rencana tindak lanjut c. Prinsip penyusunan rencana tindak lanjut	<ul style="list-style-type: none"> • Ceramah Interaktif • Diskusi 	<ul style="list-style-type: none"> • Modul • Bahan Tayang • Aplikasi / Platform Digital • Lembar Latihan "Rencana Tindak Lanjut" • Panduan Diskusi 	
2) menjelaskan komponen rencana tindak lanjut	Komponen Rencana Tindak Lanjut			
3) menyusun rencana tindak lanjut	Penyusunan Rencana Tindak Lanjut			

Lampiran 2

Master Jadwal Pelatihan Dukungan Psikologis Awal Bagi Tenaga Kesehatan

Hari 1	Materi	JPL	Pelatih
07.30 - 08.30	Registrasi Pelatihan		
08.30 - 09.00	<i>Pre-Test</i>		
09.00 - 09.30	Pembukaan		
09.30 - 09.45	Istirahat		
09.45 - 11.15	<i>Building Learning Commitment</i>	2	
11.15 - 12.45	Kebijakan Peningkatan Mutu Sumber Daya Kesehatan	2	
12.45 - 13.45	ISHOMA		
13.45 - 15.15	Kebijakan Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial	2	
15.15 - 15.30	Istirahat		
15.30 - 17.00	Anti Korupsi	2	
17.00 - 17.30	Review Pembelajaran Hari 1 Pembagian Kelompok Tugas		

Hari 2	Materi	JPL	Pelatih
07.30 - 08.00	Presensi Harian		
08.00 - 08.15	Refleksi Pembelajaran Hari 1		
08.15 - 10.30	Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan	3	
10.30 - 10.45	Istirahat		
10.45 - 12.15	Dukungan Sosial dalam Pengelolaan Situasi Krisis (1)	2	
12.15 - 13.15	ISHOMA		
13.15 - 14.45	Dukungan Sosial dalam Pengelolaan Situasi Krisis (2)	2	
14.45 - 15.00	Istirahat		
15.00 - 17.15	Konsep Umum Dukungan Psikologis Awal	3	
17.15 - 17.30	Review Pembelajaran Hari 2		

Hari 3	Materi	JPL	Pelatih
07.30 - 08.00	Presensi Harian		
08.00 - 08.15	Refleksi Pembelajaran Hari 2		
08.15 - 09.45	Penerapan Dukungan Psikologis Awal sesuai Prinsip Umum dan Prinsip Kunci (1)	2	
09.45 - 10.00	Istirahat		
10.00 - 12.15	Penerapan Dukungan Psikologis Awal sesuai Prinsip Umum dan Prinsip Kunci (2)	3	
12.15 - 13.15	ISHOMA		
13.15 - 14.45	Penerapan Dukungan Psikologis Awal sesuai Prinsip Umum dan Prinsip Kunci (3)	2	
14.45 - 15.00	Istirahat		
15.00 - 17.15	Penerapan Dukungan Psikologis Awal sesuai Prinsip Umum dan Prinsip Kunci (4)	3	
17.15 - 17.30	Review Pembelajaran Hari 3		

Hari 4	Materi	JPL	Pelatih
07.30 - 08.00	Presensi Harian		
08.00 - 08.15	Refleksi Pembelajaran Hari 3		
08.15 - 09.45	Penerapan Dukungan Psikologis Awal sesuai Prinsip Umum dan Prinsip Kunci (5)	2	
09.45 - 10.00	Istirahat		
10.00 - 12.15	Strategi Persiapan dalam Memberikan Dukungan Psikologis Awal	3	
12.15 - 13.15	ISHOMA		
13.15 - 14.45	<i>Self-Care</i> saat Melakukan Dukungan Psikologis Awal	2	
14.45 - 15.00	Istirahat		
15.00 - 15.45	<i>Self-Care</i> saat Melakukan Dukungan Psikologis Awal	1	
15.45 - 16.00	Review Pembelajaran Hari 4		

Hari 5	Materi	JPL	Pelatih
07.30 - 08.00	Presensi Harian		
08.00 - 08.15	Refleksi Pembelajaran Hari 4		
08.15 - 09.45	Penerapan Dukungan Psikologis Awal sesuai Prinsip Umum dan Prinsip Kunci (6): Pemaparan Hasil Praktik Lapangan	2	
09.45 - 10.00	Istirahat		
10.00 - 12.15	Identifikasi Jejaring Dukungan Psikologis Awal	3	
12.15 - 13.15	ISHOMA		
13.15 - 15.30	Rencana Tindak Lanjut	3	
15.30 - 16.00	Tanya Jawab Keseluruhan Materi		
16.00 - 16.15	Istirahat		
16.15 - 16.45	<i>Post-Test</i>		
16.45 - 17.00	Evaluasi Penyelenggaraan		
17.00 - 17.30	Penutupan Pelatihan		

Lampiran 3

Instrumen Evaluasi

a. Penilaian terhadap Peserta Pelatihan

1) Pre- / Post- Test

Nama :

Pekerjaan :

Asal Instansi :

INSTRUKSI

Berilah tanda silang (X) pada salah satu huruf a, b, c atau d di depan jawaban yang benar.

1. Hal-hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan efektivitas komunikasi dalam upaya layanan kesehatan adalah sebagai berikut, **KECUALI ...**
 - a. memastikan penerima layanan kesehatan memahami informasi yang disampaikan
 - b. menyesuaikan cara menyampaikan informasi dengan tingkat pendidikan penerima layanan kesehatan
 - c. mencari tahu kondisi kesehatan psikologis penerima layanan kesehatan sebelum menyampaikan informasi
 - d. mengumpulkan data-data pendukung informasi secara lengkap untuk disampaikan kepada penerima layanan kesehatan

2. “Serangkaian peristiwa yang mengancam dan mengganggu kehidupan dan penghidupan masyarakat yang disebabkan oleh manusia sehingga mengakibatkan timbulnya korban jiwa manusia, kerusakan lingkungan, kerugian harta benda, dan dampak psikologis.”
Pernyataan ini merupakan definisi ...
 - a. bencana sosial
 - b. bencana jiwa
 - c. bencana non-alam
 - d. bencana alam

3. Pandemi COVID-19 merupakan salah satu contoh ...
 - a. bencana alam
 - b. bencana sosial
 - c. bencana jiwa
 - d. bencana non-alam

4. Dalam Piramida Intervensi Dukungan Kesehatan Jiwa dan Psikososial, layanan kesehatan mental dasar yang dilakukan oleh tenaga kesehatan di Fasyankes merupakan bentuk ...
 - a. Layanan Dasar dan Keamanan
 - b. Bantuan Psikososial Layanan Spesialis
 - c. Dukungan Non-Spesialis Terfokus
 - d. Dukungan Komunitas dan Keluarga

5. Individu atau sekumpulan individu yang berhasil selamat dari suatu situasi bencana disebut ...
 - a. korban bencana
 - b. pengungsi
 - c. penerima bantuan
 - d. penyintas

6. Kriteria peristiwa yang termasuk Situasi Krisis adalah sebagai berikut, KECUALI ...
 - a. individu mengalami peristiwa yang ia nilai berbahaya dan atau mengancam dirinya
 - b. peristiwa yang terjadi berpotensi memicu stres pada individu yang mengalaminya
 - c. peristiwa yang terjadi membuat individu merasa ia tidak sanggup mengatasi masalah, kekecewaan, dan/atau gangguan yang muncul
 - d. semua peristiwa yang termasuk dalam kategori bencana adalah situasi krisis

7. Menyediakan makanan, senter, dan selimut kepada orang-orang yang berada dalam pengungsian akibat banjir bandang merupakan contoh dari dukungan sosial berbentuk ...
 - a. dukungan emosional
 - b. dukungan instrumental
 - c. dukungan kelompok
 - d. dukungan informasional

8. Pernyataan yang menggambarkan pengertian Dukungan Psikologis Awal adalah ...
 - a. aktivitas konseling yang dilakukan oleh profesional kesehatan jiwa
 - b. metode untuk membantu individu yang sedang mengalami distress untuk meningkatkan rasa berdaya dalam menghadapi permasalahannya
 - c. bantuan konkret untuk menyelesaikan permasalahan yang dialami individu
 - d. penanganan khusus untuk mengatasi individu yang mengalami gangguan depresi

9. Karakteristik individu yang membutuhkan Dukungan Psikologis Awal adalah
 - a. semua orang yang mengalami bencana tanpa terkecuali
 - b. siapapun yang sedang dalam keadaan distress
 - c. siapapun yang sedang dalam situasi krisis dan bersedia dibantu
 - d. siapapun yang mengalami masalah kesehatan jiwa

10. Pernyataan yang menggambarkan syarat tempat pemberian Dukungan Psikologis Awal adalah ...
 - a. bisa di mana saja yang aman dan nyaman untuk pemberi dan penerima dukungan
 - b. hanya bisa dilakukan di ruang khusus, terutama pada area yang terpapar bencana
 - c. tidak boleh dilakukan di area yang baru saja terpapar bencana
 - d. sebaiknya dilakukan di rumah penerima dukungan

11. Syarat pemberi Dukungan Psikologis Awal adalah ...
 - a. siapa saja yang sudah mengikuti pelatihan Dukungan Psikologis Awal
 - b. hanya tenaga kesehatan dengan kompetensi di bidang kesehatan jiwa
 - c. profesional kesehatan mental yang mendapat penugasan dari instansi setempat
 - d. tenaga kesehatan yang sudah mendapatkan sertifikasi

12. Pelatihan Dukungan Psikologis Awal yang dilakukan IPK Indonesia menggunakan ...
 - a. 9 Prinsip Kunci
 - b. 7 Prinsip Kunci
 - c. 6 Prinsip Kunci
 - d. 3 Prinsip Kunci

13. Berikut ini adalah langkah dalam menerapkan Prinsip Kunci Dengar, KECUALI ...
- ciptakan kontak dengan individu-individu yang membutuhkan bantuan
 - perhatikan kebutuhan dan lingkungan sekitar penerima dukungan
 - pusatkan perhatian ketika mendengarkan
 - berikan umpan balik yang sesuai
14. Memberikan boneka, robot, mainan, atau buku yang menampilkan karakter tangguh dan cerita positif pada anak-anak yang berada di daerah bencana merupakan penerapan Prinsip Kunci ...
- Dengar
 - Lihat
 - Hubungkan
 - Beri Kenyamanan
15. Salah satu metode yang dapat diajarkan kepada penerima dukungan untuk membantu memulihkan rasa aman dan nyaman mereka adalah ...
- peta harapan
 - membangun jejaring
 - teknik *grounding*
 - self-care*
16. Mengajarkan individu untuk menetapkan tujuan yang realistis, membantu mengurangi perasaan gagal, meningkatkan perasaan mampu mengatasi situasi krisis, merupakan tujuan dari Prinsip Kunci...
- Bangun Harapan
 - Dengar
 - Hubungkan
 - Beri Perlindungan
17. Pasca gempa di Cianjur, seorang pemberi dukungan mendampingi seorang anak berusia 9 tahun mencari orang tua atau keluarganya. Tindakan pemberi dukungan menggambarkan Prinsip Kunci ...
- Hubungkan
 - Beri Kenyamanan
 - Bangun Harapan
 - Dengar

18. Pernyataan yang menggambarkan *Secondary Traumatic Stress* adalah ...
- kondisi di mana pemberi dukungan mengalami perubahan sudut pandang diri, orang lain, dan dunia
 - pemberi dukungan mengalami serangkaian gejala psikologis yang mirip dengan gejala *Post-Traumatic Stress Disorder* yang berasal dari trauma masa lalu yang tidak disadari atau tidak tertangani
 - perasaan lelah fisik dan psikologis yang dialami pemberi dukungan karena beratnya beban kerja yang dirasakan
 - pemberi dukungan mengembangkan perasaan trauma karena mendengar cerita mengerikan yang melibatkan detail, gambaran peristiwa, dan pengalaman dari peristiwa tersebut
19. Kelelahan fisik dan psikologis yang disebabkan oleh lamanya waktu yang dihabiskan untuk memberikan dukungan intensif kepada penerima dukungan disebut dengan ...
- gejala depresi
 - eustress*
 - compassion fatigue*
 - cabin fever*
20. Berikut adalah hal-hal yang perlu dipersiapkan pemberi dukungan sebelum melakukan Dukungan Psikologis Awal, KECUALI ...
- berusaha mengadakan berbagai jenis makanan, pakaian, peralatan, dan mainan untuk diberikan kepada penerima bantuan
 - berkoordinasi dengan pihak-pihak lain yang juga terlibat dalam memberikan bantuan
 - merencanakan aktivitas merawat diri yang bisa dilakukan di lokasi
 - mengidentifikasi dan membuat daftar jejaring yang tersedia

KUNCI JAWABAN PRE- / POST- TEST

No.	Jawaban
1	d
2	a
3	d
4	c
5	d
6	d
7	b

No.	Jawaban
8	b
9	c
10	a
11	a
12	c
13	b
14	d

No.	Jawaban
15	c
16	a
17	a
18	b
19	c
20	a

2) Evaluasi Keaktifan

PENILAIAN PESERTA

Mata Pelatihan :

Sesi Penugasan :

Kelompok :

Penilai :

No	Nama Peserta	Aspek Penilaian						Nilai
		Kesesuaian Pendapat dengan Topik	Kemampuan Merespon Pendapat	Inisiatif / Kepemimpinan	Antusiasme Menjalankan Aktivitas	Kerja Sama	Peningkatan Pengetahuan / Kemampuan	

Panduan Penilaian: Sangat Kurang : 0 Agak Kurang : 2 Baik : 4
Kurang : 1 Agak Baik : 3 Sangat Baik : 5

Nilai Akhir : **(Skor Total / 30) x 100**

Contoh: $(22 / 30) \times 100 = 73,33$

b. Penilaian terhadap Pelatih/Fasilitator

PENILAIAN PELATIH/FASILITATOR

Nama Pelatihan :
 Nama Tenaga Pelatih:
 Mata Pelatihan :
 Hari / Tanggal :
 Waktu/Jampel/Sesi :

No	Aspek Yang Dinilai	NILAI					
		<60	60	70	80	90	100
1	Penguasaan materi						
2	Sistematika penyajian						
3	Kemampuan menyajikan						
4	Ketepatan waktu kehadiran dan menyajikan						
5	Penggunaan metode dan sarana pelatihan						
6	Sikap dan Perilaku						
7	Cara menjawab pertanyaan dari peserta						
8	Penggunaan bahasa						
9	Pemberian motivasi kepada peserta						
10	Pencapaian tujuan pembelajaran						
11	Kerapian berpakaian						
12	Kerjasama antar tenaga pengajar						

Saran-Saran:

Keterangan: Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat
 Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

<60	60	70	80	90	100
	67				

Rentang nilai dan kualifikasi:

92,5 – 100	Dengan Pujian	70,0 – 77,49	Baik
85,0 – 92,49	Memuaskan	< 70	Kurang
77,5 – 84,99	Baik Sekali		

c. Penilaian terhadap Penyelenggara Pelatihan

PENILAIAN PENYELENGGARA PELATIHAN

Petunjuk Umum: Tulis nilai yang Saudara berikan pada kolom yang tepat

Sangat Kurang : < 60 Baik : 80 - 90
 Kurang : 60 - 70 Sangat Baik : 90 - 100
 Cukup : 70 - 80

Misalnya Saudara memberi nilai 67, maka tulis:

<60	60	70	80	90	100
	67				

No	ASPEK YANG DINILAI	NILAI					
		<60	60	70	80	90	100
1	Efektivitas penyelenggaraan						
2	Relevansi program pelatihan dengan pelaksanaan tugas						
3	Persiapan dan ketersediaan sarana pelatihan						
4	Hubungan peserta dengan penyelenggara pelatihan						
5	Hubungan antar peserta						
6	Pelayanan kesekretariatan						
7	Kebersihan dan kenyamanan ruang kelas *)						
8	Kebersihan dan kenyamanan ruang makan *)						
9	Kebersihan dan kenyamanan kamar *)						
10	Kebersihan toilet *)						
11	Kebersihan halaman *)						
12	Pelayanan petugas resepsionis *)						
13	Pelayanan petugas ruang kelas *)						
14	Pelayanan petugas ruang makan *)						
15	Pelayanan petugas kamar *)						
16	Pelayanan petugas keamanan *)						
17	Ketersediaan fasilitas olah raga, ibadah, kesehatan *)						

keterangan: *) hanya diisi jika pelatihan dilakukan luring/onsite

Saran/ Komentar terhadap:

1. Fasilitator

2. Pelayanan Penyelenggara/Panitia

3. Pengendali Pelatihan

4. Sarana dan Prasarana

5. Yang dirasakan menghambat

6. Yang dirasakan membantu

7. Materi yang paling relevan

8. Materi yang kurang relevan

Lampiran 4

Panduan-Panduan

1. Panduan Latihan dan Diskusi MPD 3. Komunikasi Efektif dalam Pelayanan Kesehatan

A. Tujuan:

Peserta mampu menerapkan komunikasi efektif dalam menyelesaikan tugas kelompok.

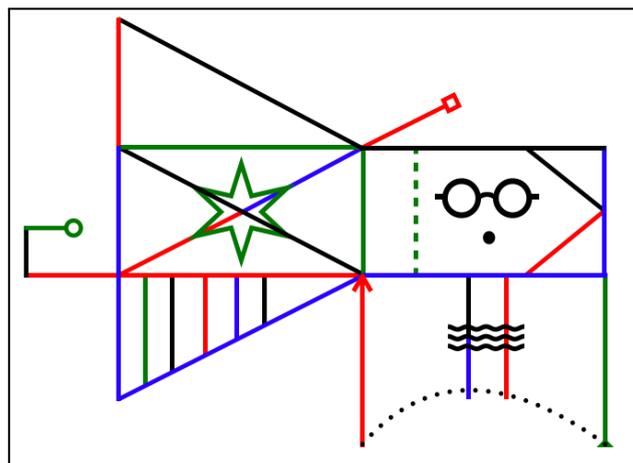
B. Waktu Pembelajaran:

2 JPL / 90 menit

C. Bahan Penunjang:

1. Spidol warna hitam, merah, biru, dan hijau
2. Kertas *flipchart*
- 3.

Lembar Latihan “Pesan”



D. Langkah-Langkah:

- 5' 1. Fasilitator membagi Peserta ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.
2. Fasilitator meminta Peserta dalam kelompok membagi tugas: 1 orang sebagai Pembaca “Pesan” dan 4 orang sebagai Pelaksana. Setiap Pelaksana diberikan 1 (satu) spidol yang berbeda warna.

- 10' 3. Fasilitator meminta Pembaca "Pesan" dari setiap kelompok untuk mempelajari **Lembar Latihan "Pesan"** yang dipegang oleh Fasilitator.
4. Fasilitator meminta Pembaca "Pesan" kembali ke kelompok masing-masing dan menyampaikan "Pesan" kepada Peserta yang bertugas sebagai Pelaksana.
- 30' 5. Fasilitator meminta Pelaksana mereproduksi "Pesan" sesuai arahan dari Pembaca "Pesan" pada kertas *flipchart* yang disediakan. Pembaca "Pesan" dapat kembali mempelajari Lembar Latihan "Pesan" sewaktu-waktu jika diperlukan.
- 5' 6. Fasilitator meminta kelompok menampilkan hasil kerja di depan kelas.
7. Fasilitator menampilkan Lembar Latihan "Pesan" dan meminta Peserta mengevaluasi kesesuaian hasil kerja dengan Lembar Latihan "Pesan".
- 15' 8. Fasilitator meminta kelompok mendiskusikan kinerja kelompok dalam menyelesaikan tugas dan hal-hal yang perlu diperbaiki untuk meningkatkan efektivitas komunikasi.
- 15' 9. Fasilitator meminta salah satu kelompok memaparkan hasil diskusi.
10. Fasilitator meminta kelompok lain menambahkan hasil diskusi yang belum disampaikan.
- 10' 11. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan.

2. Panduan Diskusi MPI 1. Dukungan Sosial dalam Pengelolaan Situasi Krisis

A. Tujuan:

Peserta mampu memahami situasi krisis yang digambarkan pada kasus dan dapat mengidentifikasi dukungan sosial yang dibutuhkan dari kasus.

B. Waktu Pembelajaran:

1 JPL / 45 menit

C. Bahan Penunjang:

Kasus X

X menelepon temannya dan bercerita bahwa dia tidak masuk kerja hari ini karena merasa lemah dan kepala berat. Ini bukan pertama kalinya dia membolos kerja dengan gejala fisik yang sama. X mengatakan bahwa malam sebelumnya dia bertengkar hebat dengan suaminya melalui WA. Memang sejak awal tahun X dan suaminya tinggal terpisah karena X pindah bekerja ke kota lain yang berjarak 2 hari perjalanan darat. Berhubung anak-anak mereka sedang persiapan untuk ujian kelulusan pada jenjang SD dan SMP, maka X dan suaminya memutuskan agar hanya X saja yang pindah, suami dan anak-anaknya tetap di kota yang lama.

X bercerita bahwa suaminya sangat marah kepadanya karena menurutnya X tidak memperhatikan anak-anak mereka. Keadaan ini menyebabkan anak-anak sering membuat kesusahan di sekolah untuk mencari perhatian. Kemarahan suaminya tersebut menyebar ke hal-hal lain yang kemudian menyebabkan suaminya mengancam akan menceraikannya jika X tidak segera pulang.

X tidak bisa pulang dalam waktu dekat karena beban kerjanya sangat berat akhir-akhir ini. Belum lagi ia harus berhadapan dengan masyarakat yang bersikap negatif terhadap program kantornya. Secara pribadi, X juga menilai program yang direncanakan tidak sesuai dengan kebutuhan masyarakat, Namun X merasa tidak berdaya untuk mengubahnya dan memilih untuk menjalankannya apa adanya. Meski X memahami alasan di balik penolakan tersebut, ia juga menilai masyarakat bersikap tidak bersyukur terhadap bantuan yang diberikan kantornya.

X menyebutkan bahwa saat ini dia di rumah sendirian tanpa makanan yang tersedia. Dia merasa terlalu lemah untuk pergi keluar membeli makanan, apalagi pergi ke dokter. X mengatakan akan langsung tidur saja, berharap kondisi fisiknya lebih baik.

D. Langkah-Langkah:

- 15'
1. Fasilitator membagi Peserta ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.
 2. Fasilitator meminta kelompok mendiskusikan “**Kasus X**” dengan topik:

- a. Apakah yang terjadi pada X tergolong situasi krisis?
 - 1) Jika “Tidak”, beri penjelasan!
 - 2) Jika “Iya”:
 - a) Apa saja indikator krisis yang dialami oleh X?
 - b) Bagaimana dampak situasi krisis tersebut pada X?
 - b. Apabila anda adalah teman X, dukungan apa yang dapat anda berikan?
3. Fasilitator meminta kelompok mempersiapkan bahan tayang hasil diskusi.
 - 15' 4. Fasilitator meminta Peserta kembali ke kelas
 5. Fasilitator meminta salah satu kelompok memaparkan hasil diskusi.
 6. Fasilitator meminta kelompok lain menambahkan hasil diskusi yang belum disampaikan.
 - 15' 7. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan kaitannya dengan materi yang telah disampaikan.

3. Panduan Diskusi MPI 2. Konsep Umum Dukungan Psikologis Awal

A. Tujuan:

Peserta mampu memahami konsep umum Dukungan Psikologis Awal

B. Waktu Pembelajaran:

2 JPL / 90 menit

C. Bahan Penunjang:

Pemicu Diskusi

- a. Apa yang dimaksud dengan Dukungan Psikologis Awal?
- b. Apa tujuan Dukungan Psikologis Awal?
- c. Siapa yang membutuhkan Dukungan Psikologis Awal?
- d. Siapa yang dapat memberikan Dukungan Psikologis Awal?
- e. Kegiatan apa saja yang dapat dilakukan dalam memberi Dukungan Psikologis Awal?
- f. Kapan Dukungan Psikologis Awal dilakukan?
- g. Dimana Dukungan Psikologis Awal dapat dilakukan?

D. Langkah-Langkah:

- 30' 1. Fasilitator membagi Peserta ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.
2. Fasilitator meminta kelompok menanggapi "**Pemicu Diskusi**".
3. Fasilitator meminta kelompok mempersiapkan bahan tayang hasil diskusi.
- 30' 4. Fasilitator meminta Peserta kembali ke kelas
5. Fasilitator meminta salah satu kelompok memaparkan hasil diskusi.
6. Fasilitator meminta kelompok lain menambahkan hasil diskusi yang belum disampaikan.
- 30' 7. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan mengaitkan dengan materi yang akan disampaikan.

4. Panduan Latihan dan Diskusi MPI 3. Strategi Persiapan dalam Memberikan Dukungan Psikologis Awal

A. Tujuan:

Peserta mampu memahami potensi masalah psikologis yang dialami pemberi Dukungan Psikologis Awal dan merancang persiapan yang perlu dilakukan untuk meminimalisir terjadinya masalah psikologis tersebut.

B. Waktu Pembelajaran:

2 JPL / 90 menit

C. Bahan Penunjang:

Lembar Latihan "Potensi Masalah & Persiapan"

No	Sebelum		Selama		Sesudah	
	Potensi Masalah	Persiapan	Potensi Masalah	Persiapan	Potensi Masalah	Persiapan
1						
2						
3						

D. Langkah-Langkah:

- 30' 1. Fasilitator membagi Peserta ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.
2. Fasilitator meminta kelompok mengidentifikasi potensi masalah sebelum, selama, dan sesudah memberikan DPA.
3. Fasilitator meminta kelompok mendiskusikan persiapan yang perlu dilakukan untuk meminimalisir munculnya masalah-masalah dan atau mengatasi dampak masalah-masalah jika muncul.
- 15' 4. Fasilitator meminta kelompok mengisi **Lembar Latihan “Potensi Masalah & Persiapan”**.
5. Fasilitator meminta kelompok mempersiapkan bahan tayang hasil diskusi.
- 30' 6. Fasilitator meminta Peserta kembali ke kelas
7. Fasilitator meminta salah satu kelompok memaparkan hasil diskusi.
8. Fasilitator meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi dan atau menambahkan hasil diskusi yang belum disampaikan.
9. Fasilitator meminta kelompok mendiskusikan hal-hal dan ide-ide inspiratif dari hasil penugasan.
- 15' 10. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan kaitannya dengan materi yang telah disampaikan.

5. Panduan Latihan dan Diskusi MPI 4. Self-Care saat melakukan Dukungan Psikologis Awal

A. Tujuan:

Peserta mampu mengidentifikasi respon stres yang dialami dan mendata aktivitas rawat diri yang dapat dilakukan.

B. Waktu Pembelajaran:

2 JPL / 90 menit

C. Bahan Penunjang:

1. Lembar Latihan “Identifikasi Respon Stres”

No	Respon Stres Saya		
	Pikiran (Kalimat/Kata yang terpikirkan)	Perasaan (Emosi yang dirasakan)	Perilaku (Tindakan/Aktivitas yang dilakukan)
1			
2			
3			

2.

Daftar Self-Care

Berikan **tanda centang (√)** pada kegiatan *self-care* (perawatan diri) yang biasa anda lakukan selama ini dan berikan **tanda hati (♥)** pada kegiatan *self-care* (perawatan diri) yang **belum pernah** anda lakukan tetapi ingin mulai dilakukan.

- Meminta dan memberikan dukungan sosial
- Berdiskusi dengan teman tentang respon terhadap keadaan darurat
- Membuat jadwal untuk berlibur atau perlahan-lahan reintegrasi ke dalam kehidupan normal kembali
- Mencari bantuan profesional apabila mengalami stress yang berat
- Meningkatkan kegiatan-kegiatan yang menyenangkan, melakukan manajemen stress dan olahraga
- Memberikan perhatian ekstra terhadap kondisi kesehatan dan nutrisi
- Memantau diri sendiri
- Menjaga batasan-batasan: berani mengatakan “tidak” dan menghindari terbebani dengan pekerjaan
- Membangkitkan kembali kedekatan interpersonal dengan orang lain
- Jaga waktu tidur
- Ambil waktu untuk melakukan refleksi diri
- Menemukan hal-hal yang menciptakan rasa senang dan membuat tertawa
- Mencoba temukan waktu-waktu senggang di saat tidak bertugas

- Meningkatkan pengalaman-pengalaman yang memiliki makna spiritual
- Mencari akses supervisi secara rutin untuk berbagi kekhawatiran, identifikasi pengalaman-pengalaman yang sulit dan strategi untuk memecahkan masalah
- Mengantisipasi munculnya pengalaman-pengalaman melalui mimpi atau pikiran-pikiran tentang hal-hal yang mengganggu
- Meminta bantuan dalam pengasuhan anak, apabila merasa sangat mudah teriritasi atau mengalami kesulitan untuk beradaptasi kembali ke kehidupan normal
- Latihan teknik-teknik relaksasi singkat selama hari kerja
- Menggunakan sistem "buddy" untuk bisa saling berbagi hal-hal yang membuat tidak nyaman
- Menyadari keterbatasan dan kebutuhan-kebutuhan diri
- Mengenali respon tubuh apabila lapar, marah, kesepian atau lelah.
- Meningkatkan aktivitas-aktivitas yang positif
- mempraktikkan keyakinan agama dan spiritualitas
- Berbagi waktu bersama keluarga dan teman-teman
- Belajar bagaimana cara menyingkirkan stress
- Menulis, melukis dan mewarnai
- Membatasi konsumsi kafein dan/atau rokok
- Menghindari konsumsi NAPZA

D. Langkah-Langkah:

- 15' 1. Fasilitator meminta Peserta mengisi **Lembar Latihan "Identifikasi Respon Stres"** dan **"Daftar Self-Care"** secara individual.
- 30' 2. Fasilitator membagi Peserta ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.
3. Fasilitator meminta setiap Peserta menyampaikan hasil kerjanya kepada anggota kelompoknya.
 4. Fasilitator meminta anggota kelompok saling menanggapi hasil kerja Peserta lain dalam kelompoknya.
 5. Fasilitator meminta kelompok mendiskusikan hal-hal dan ide-ide inspiratif dari hasil penugasan.
 6. Fasilitator meminta kelompok mempersiapkan bahan tayang hasil diskusi.

- 30'
7. Fasilitator meminta Peserta kembali ke kelas
 8. Fasilitator meminta salah satu kelompok memaparkan hasil diskusi.
 9. Fasilitator meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi dan atau menambahkan hasil diskusi yang belum disampaikan.
 10. Fasilitator meminta kelompok mendiskusikan hal-hal dan ide-ide inspiratif dari hasil penugasan.
- 15'
11. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan kaitannya dengan materi yang telah disampaikan.

6. Panduan Latihan dan Diskusi MPI 5. Penerapan Dukungan Psikologis Awal sesuai Prinsip Umum dan Prinsip Kunci

A. Prinsip Kunci “Lihat” dan “Dengar”

1. Tujuan:

Peserta mampu menerapkan prinsip “Lihat” dan “Dengar” dalam mengerjakan tugas.

2. Waktu Pembelajaran:

2 JPL / 90 menit

3. Bahan Penunjang:

- a. Video Ilustrasi Tugas “Lihat”
- b.

Lembar Latihan “Lihat”

No	Poin Diskusi	Hasil
1	Apa yang anda amati?	
2	Apa yang dibutuhkan oleh penerima dukungan?	
3	Sebagai pemberi dukungan, apa yang dapat anda lakukan?	

4. Langkah-Langkah:

- 10' a. Fasilitator membagi Peserta ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.
- b. Fasilitator meminta kelompok mendiskusikan **Lembar Latihan “Lihat”** berdasarkan video ilustrasi yang akan ditayangkan.
- c. Fasilitator menayangkan Video Ilustrasi “Lihat” tanpa audio.
- 25' d. Fasilitator mempersilahkan kelompok berdiskusi.
- e. Fasilitator meminta kelompok mempersiapkan bahan tayang hasil diskusi.
- 15' f. Fasilitator meminta Peserta kembali ke kelas.
- g. Fasilitator meminta salah satu kelompok memaparkan hasil diskusi.
- h. Fasilitator meminta kelompok lain menambahkan hasil diskusi yang belum disampaikan.
- 25' i. Fasilitator menayangkan Video Ilustrasi “Lihat” dengan audio.
- j. Fasilitator meminta Peserta mendiskusikan perubahan hasil pengamatan dan kebutuhan dukungan setelah mengamati Video Ilustrasi dengan audio.
- 15' k. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan kaitannya dengan materi yang telah disampaikan.

B. Prinsip Kunci “Dengar”

1. Tujuan:

Peserta mampu menerapkan prinsip “Dengar” dalam mengerjakan tugas.

2. Waktu Pembelajaran:

2 JPL / 90 menit

3. Bahan Penunjang:

Lembar Latihan “Dengar”

No	Perilaku yang Diamati	Penilaian Kemampuan				
		SK	K	C	B	SB
1	Kemampuan menciptakan kontak awal dengan Klien (<i>building rapport</i>)					
2	Kemampuan menggali keluhan atau kebutuhan Klien					
3	Kemampuan mendengarkan keluhan dan kebutuhan Klien					
4	Kemampuan memfokuskan perhatian pada saat mendengarkan Klien					
5	Kemampuan memahami bahasa tubuh Klien					
6	Sikap dalam mendengarkan					
	a. Tidak menginterupsi					
	b. Memberi kesempatan Klien untuk menyelesaikan kalimatnya					
	c. Tidak berargumentasi					
7	d. Tidak memberikan opini, hanya mendengar aktif saja					
	Kemampuan mengantisipasi distraksi yang mungkin terjadi selama interaksi					
8	Kemampuan untuk melakukan tanggapan non-verbal (mengangguk, tersenyum, dll) untuk menanggapi cerita Klien					
9	Kemampuan untuk mendorong Klien agar memberikan informasi sebanyak mungkin tentang permasalahannya					
10	Kemampuan memberikan umpan balik yang sesuai kepada Klien					
11	Sikap dalam menanggapi					
	a. Kemampuan menanggapi yang bersifat reflektif					
	b. Kemampuan menanggapi yang memberikan dukungan					
	c. Kemampuan memberikan tanggapan atau pertanyaan yang bersifat memberdayakan					
Ket: SK: Sangat Kurang K: Kurang C: Cukup B: Baik SB: Sangat Baik						

4. Langkah-Langkah:

- 15' a. Fasilitator membagi Peserta ke dalam kelompok yang terdiri dari 3 orang dan menyampaikan bahwa Peserta akan bermain peran.
- b. Fasilitator menentukan usia Penyintas Krisis yang menjadi fokus setiap kelompok; yang terdiri dari usia anak, usia remaja, usia dewasa awal, usia dewasa madya, dan lansia.
- c. Fasilitator meminta kelompok menentukan siapa yang berperan sebagai Pemberi Dukungan, Penerima Dukungan, dan Observer dengan tugas:
- Pemberi Dukungan** diminta melakukan Langkah-Langkah “Dengar” sebagaimana disampaikan dalam materi.
 - Penerima Dukungan** diminta berperan sebagai Penyintas yang baru saja mengalami krisis dan meminta bantuan.
 - Observer** diminta memperhatikan interaksi dan proses “Dengar” antara Pemberi Dukungan dan Penerima Dukungan dengan menggunakan panduan **Lembar Latihan “Dengar”**.
- d. Fasilitator meminta kelompok menentukan 1 (satu) situasi krisis rekaan yang akan mereka latihkan dan mempertimbangkan situasi dan kondisi yang dapat dialami Penyintas Krisis sesuai kelompok usia yang ditentukan.
- 30' e. Fasilitator meminta kelompok melakukan latihan. Kelompok dipersilahkan melakukan latihan secara bergantian jika waktu masih tersedia.
- 15' f. Fasilitator meminta kelompok mendiskusikan hasil observasi. Topik diskusi meliputi pengalaman dan hambatan yang dirasakan Pemberi Dukungan dan Penerima Dukungan, serta hal-hal baik dan hal-hal yang masih perlu diasah berdasarkan amatan Observer.
- g. Fasilitator meminta kelompok mempersiapkan bahan tayang hasil diskusi.

- 15' h. Fasilitator meminta Peserta kembali ke kelas.
 - i. Fasilitator meminta salah satu kelompok memaparkan hasil diskusi.
 - j. Fasilitator meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi dan atau menambahkan hasil diskusi yang belum disampaikan.
- 15' k. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan kaitannya dengan materi yang telah disampaikan.

C. Prinsip Kunci “Beri Kenyamanan”

1. Tujuan:

Peserta mampu menerapkan prinsip “Beri Kenyamanan” dalam mengerjakan tugas.

2. Waktu Pembelajaran:

1 JPL / 45 menit

3. Bahan Penunjang:

Protokol “*Grounding Technique*”

4. Langkah-Langkah:

- 5' a. Fasilitator membagi Peserta ke dalam kelompok yang terdiri dari 3 orang dan menyampaikan bahwa Peserta akan bermain peran.
 - b. Fasilitator meminta kelompok menentukan siapa yang berperan sebagai Pemberi Dukungan, Penerima Dukungan, dan Observer dengan tugas:
 - i. **Pemberi Dukungan** diminta melakukan Langkah-Langkah “Beri Kenyamanan” sesuai **Protokol “*Grounding Technique*”** yang disampaikan dalam materi.

- ii. **Penerima Dukungan** diminta mengikuti instruksi Pemberi Dukungan.
 - iii. **Observer** diminta memperhatikan interaksi dan proses “Beri Kenyamanan” antara Pemberi Dukungan dan Penerima Dukungan.
- 10’ c. Fasilitator meminta kelompok melakukan latihan. Kelompok dipersilahkan melakukan latihan secara bergantian jika waktu masih tersedia.
- 10’ d. Fasilitator meminta kelompok mendiskusikan hasil observasi. Topik-topik diskusi meliputi pengalaman dan hambatan yang dirasakan Pemberi Dukungan dan Penerima Dukungan, serta hal-hal baik dan hal-hal yang masih perlu diasah berdasarkan amatan Observer.
- e. Fasilitator meminta kelompok mempersiapkan bahan tayang hasil diskusi.
- 10’ f. Fasilitator meminta Peserta kembali ke kelas.
- g. Fasilitator meminta salah satu kelompok memaparkan hasil diskusi.
- h. Fasilitator meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi dan atau menambahkan hasil diskusi yang belum disampaikan.
- 10’ i. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan kaitannya dengan materi yang telah disampaikan.

D. Prinsip Kunci “Hubungkan”

1. Tujuan:

Peserta mampu menerapkan prinsip “Hubungkan” dalam mengerjakan tugas.

2. Waktu Pembelajaran:

1 JPL / 45 menit

3. Bahan Penunjang:

a. Video Ilustrasi Tugas “Hubungkan”

b. **Lembar Latihan “Hubungkan”**

No	Poin Diskusi	Hasil
1	Pihak mana saja yang bisa dihubungkan dengan penerima dukungan?	
2	Bagaimana cara menghubungkannya?	
3	Apa kendala / tantangan yang mungkin dihadapi?	
4	Bagaimana mengatasinya?	

4. Langkah-Langkah:

- 10' a. Fasilitator membagi Peserta ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.
- b. Fasilitator meminta kelompok mendiskusikan **Lembar Latihan “Hubungkan”** berdasarkan video ilustrasi yang akan ditayangkan.
- c. Fasilitator menayangkan Video Ilustrasi “Hubungkan”.
- 15' d. Fasilitator mempersilahkan kelompok berdiskusi.
- e. Fasilitator meminta kelompok mempersiapkan bahan tayang hasil diskusi.
- 10' f. Fasilitator meminta Peserta kembali ke kelas.
- g. Fasilitator meminta salah satu kelompok memaparkan hasil diskusi.
- h. Fasilitator meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi dan atau menambahkan hasil diskusi yang belum disampaikan.
- 10' i. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan kaitannya dengan materi yang telah disampaikan.

E. Prinsip Kunci “Beri Perlindungan”

1. Tujuan:

Peserta mampu menerapkan prinsip “Beri Perlindungan” dalam mengerjakan tugas.

2. Waktu Pembelajaran:

1 JPL / 45 menit

3. Bahan Penunjang:

Video Ilustrasi “Hubungkan”

4. Langkah-Langkah:

- 15’ a. Fasilitator membagi Peserta ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.
- b. Fasilitator menayangkan kembali Video Ilustrasi “Hubungkan”.
- c. Fasilitator meminta kelompok berdiskusi dengan instruksi: “Langkah perlindungan apa saja yang dapat diberikan kepada penerima dukungan dalam video ilustrasi?”
- d. Fasilitator meminta kelompok mempersiapkan bahan tayang hasil diskusi.
- 15’ e. Fasilitator meminta Peserta kembali ke kelas.
- f. Fasilitator meminta salah satu kelompok memaparkan hasil diskusi.
- g. Fasilitator meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi dan atau menambahkan hasil diskusi yang belum disampaikan.
- 15’ h. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan kaitannya dengan materi yang telah disampaikan.

F. Prinsip Kunci “Bangun Harapan”

1. Tujuan:

Peserta mampu menerapkan prinsip “Bangun Harapan” dalam mengerjakan tugas.

2. Waktu Pembelajaran:

1 JPL / 45 menit

3. Bahan Penunjang:

Lembar Latihan “Peta Harapan”

P E T A	LANGKAH- LANGKAH	TANTANGAN	TUJUAN	H A R A P A N

4. Langkah-Langkah:

- 5' a. Fasilitator menayangkan **Lembar Latihan “Peta Harapan”** dan menjelaskan langkah-langkah mengisinya.
- b. Fasilitator meminta Peserta membuat “Peta Harapan”.
- 15' c. Fasilitator membagi Peserta ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang. Peserta dapat mendiskusikan langkah-langkah dan kendala-kendala membuat “Peta Harapan” dengan anggota kelompoknya.
- d. Fasilitator mendampingi proses kerja Peserta dalam kelompok secara bergiliran.

- 15' e. Fasilitator meminta Peserta kembali ke kelas.
- f. Fasilitator meminta Peserta menyampaikan proses dan hasil kerjanya.
- g. Fasilitator meminta Peserta saling menanggapi hasil kerja dan atau menambahkan hasil kerja yang belum disampaikan.
- h. Fasilitator meminta Peserta mendiskusikan hal-hal dan ide-ide inspiratif dari penugasan.
- 10' i. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan kaitannya dengan materi yang telah disampaikan.

7. Panduan Praktik Lapangan MPI 5. Penerapan Dukungan Psikologis Awal sesuai Prinsip Umum dan Prinsip Kunci

A. Tujuan:

Peserta mampu merancang, mempersiapkan, dan melakukan Dukungan Psikologis Awal sesuai prinsip-prinsip yang sudah dilatihkan.

B. Waktu Pembelajaran:

6 JPL / 360 menit Praktik Lapangan
 2 JPL / 90 menit Penugasan Kelas

C. Bahan Penunjang:

<u>Lembar Pencatatan Kegiatan</u>	
Inisial Penerima Dukungan :	Usia / Jenis Kelamin :
Identitas Pemberi Dukungan :	
Ringkasan Permasalahan :	
.....	
Jenis Dukungan Sosial yang Diberikan :	
Ringkasan Persiapan :	
.....	

	Rencana Pemberian Dukungan	Realisasi

Self-Care yang Dilakukan :

.....

Kendala yang Dialami dan Solusinya :

.....

D. Langkah-Langkah:

Penugasan Kelas

- 15'
1. Fasilitator meminta Peserta menentukan individu yang akan menjadi penerima dukungan.
 2. Fasilitator meminta Peserta untuk melakukan Dukungan Psikologis Awal menggunakan langkah-langkah dan prinsip-prinsip yang telah dipelajari.
 3. Fasilitator meminta Peserta membuat **Lembar Pencatatan Kegiatan**.
 4. Fasilitator meminta Peserta membuat bahan tayang Lembar Pencatatan Kegiatan dan refleksi proses melakukan Dukungan Psikologis Awal.

Praktik Lapangan

- 360'
5. Fasilitator meminta Peserta melakukan praktik pemberian Dukungan Psikologis Awal.
 6. Peserta dapat berkonsultasi dan berdiskusi dengan Fasilitator dan Peserta lain melalui media komunikasi daring ketika mengalami kendala.

Penugasan Kelas

- 45' 7. Peserta kembali ke kelas.
8. Fasilitator meminta Peserta menyampaikan bahan tayang di depan kelas.
9. Fasilitator meminta Peserta saling saling menanggapi hasil kerja dan atau menambahkan hasil kerja yang belum disampaikan.
- 30' 10. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan kaitannya dengan tujuan pelatihan.

8. Panduan Diskusi MPI 6. Identifikasi Jejaring Dukungan Psikologis

Awal

A. Tujuan:

Peserta mampu mengidentifikasi situasi yang membutuhkan upaya tindak lanjut atau rujukan serta pihak/pemangku kepentingan yang dapat menjadi jejaring dalam aktivitas Dukungan Psikologis Awal.

B. Waktu Pembelajaran:

2 JPL / 90 menit

C. Bahan Penunjang:

Lembar Latihan “Daftar Jejaring”

No	Situasi	Lembaga/Instansi/Pihak yang	
		Sudah Bekerja Sama	Perlu Bekerja Sama
1			
2			
3			
4			
5			

D. Langkah-Langkah:

- 10' 1. Fasilitator meminta Peserta mengisi **Lembar Latihan “Daftar Jejaring”** secara individual.
- 40' 2. Fasilitator membagi Peserta ke dalam kelompok yang terdiri dari 5 orang.
3. Fasilitator meminta kelompok berdiskusi dengan topik:
 - a. Situasi apa saja yang membutuhkan upaya tindak lanjut atau rujukan?
 - b. Pihak mana saja yang dapat menjadi jejaring?
 - c. Mengapa pihak tersebut perlu menjadi jejaring?
 - d. Bagaimana membangun kerja sama dengan pihak yang belum menjadi jejaring?
4. Fasilitator meminta kelompok saling melengkapi **Daftar Jejaring** masing-masing.
5. Fasilitator meminta kelompok mendiskusikan hal-hal dan ide-ide inspiratif dari hasil penugasan.
6. Fasilitator meminta kelompok mempersiapkan bahan tayang hasil diskusi.
- 30' 7. Fasilitator meminta Peserta kembali ke kelas
8. Fasilitator meminta salah satu kelompok memaparkan hasil diskusi.
9. Fasilitator meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi dan atau menambahkan hasil diskusi yang belum disampaikan.
- 10' 10. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan kaitannya dengan materi yang telah disampaikan.

9. Panduan Permainan dan Diskusi MPP 1. *Building Learning*

Commitment

A. Tujuan:

Peserta mampu membentuk interaksi sosial yang akrab dan meningkatkan komitmen belajar.

B. Waktu Pembelajaran:

2 JPL / 90 menit

C. Bahan Penunjang:

1. Stiker *Post-It* hijau dan merah
2. Kertas *Flipchart*

D. Langkah-Langkah:

- 5' 1. Fasilitator memperkenalkan diri.
2. Fasilitator membagikan stiker *post-it* dan meminta Peserta menuliskan "Harapan" pada *post-it* hijau dan "Kekhawatiran" pada *post-it* merah.
- 45' 3. Fasilitator memilih 1 (satu) Peserta untuk memperkenalkan diri, menyampaikan harapan dan kekhawatiran, dan menempelkan *post-it* hijau pada kertas *flipchart* berjudul "Harapan" dan *post-it* merah pada kertas *flipchart* berjudul "Kekhawatiran".
4. Fasilitator meminta Peserta memilih Peserta berikutnya dan melakukan proses yang sama, dengan catatan hanya menyampaikan harapan serta kekhawatiran yang belum disampaikan Peserta lain. Demikian seterusnya hingga seluruh Peserta selesai memperkenalkan diri.
- 10' 6. Fasilitator mereview Harapan-Harapan dan Kekhawatiran-Kekhawatiran untuk kemudian menyimpulkan hal-hal yang perlu disepakati dalam pelaksanaan kegiatan agar harapan dapat tercapai dan kekhawatiran dapat dihindari.
- 30' 7. Fasilitator meminta Peserta untuk memilih Ketua dan Sekretaris Kelas.
8. Fasilitator meminta Ketua Kelas memimpin diskusi mengenai:
 - a. Aturan selama mengikuti pelatihan.
 - b. Konsekuensi bagi yang melanggar aturan.
 - c. Yel-yel penyemangat.
9. Fasilitator meminta Sekretaris Kelas untuk menuliskan hasil diskusi pada kertas *flipchart* yang disediakan. Setiap Peserta diminta menandatangani kertas *flipchart* untuk kemudian ditempel di depan kelas.

10. Panduan Diskusi MPP 3. Rencana Tindak Lanjut

A. Tujuan:

Peserta mampu menyusun rencana tindak lanjut dari pelatihan Dukungan Psikologis Awal

B. Waktu Pembelajaran:

2 JPL / 90 menit

C. Bahan Penunjang:

Lembar Latihan “Rencana Tindak Lanjut”

No	Pertanyaan	Hasil
1	Siapa yang akan menjadi penerima dukungan?	
2	Apa alasan memilihnya sebagai penerima dukungan?	
3	Apa saja persiapan yang perlu dilakukan?	
4	Hambatan apa yang mungkin terjadi?	
5	Bagaimana mengatasi hambatan tersebut?	
6	Apakah ada pihak lain yang perlu dilibatkan? Jika Ya, bagaimana melibatkannya?	
7	Kapan pemberian Dukungan Psikologis Awal akan dilakukan?	

D. Langkah-Langkah:

- 15' 1. Fasilitator meminta Peserta mengisi **Lembar Latihan “Rencana Tindak Lanjut”** sesuai lingkup pekerjaan sehari-hari.
- 45' 2. Fasilitator meminta Peserta membentuk kelompok berdasarkan lingkup pekerjaannya dengan jumlah 5-6 orang.
 3. Fasilitator meminta setiap Peserta menyampaikan hasil kerjanya kepada anggota kelompoknya.
 4. Fasilitator meminta anggota kelompok saling menanggapi hasil kerja Peserta lain dalam kelompoknya.

5. Fasilitator meminta kelompok mendiskusikan hal-hal dan ide-ide inspiratif dari hasil penugasan.
6. Fasilitator meminta kelompok mempersiapkan bahan tayang hasil diskusi.
- 15' 7. Fasilitator meminta Peserta kembali ke kelas
8. Fasilitator meminta salah satu kelompok memaparkan hasil diskusi.
9. Fasilitator meminta kelompok lain menanggapi hasil diskusi dan atau menambahkan hasil diskusi yang belum disampaikan.
- 15' 10. Fasilitator memandu Peserta menyimpulkan pembelajaran dari kegiatan diskusi dan kaitannya dengan materi yang telah disampaikan.

Lampiran 5

Ketentuan Penyelenggaraan Pelatihan

A. Peserta

1. Kriteria

- a. Berprofesi sebagai Tenaga Kesehatan, khususnya yang terlibat pada program kesehatan jiwa (Psikolog Klinis, Dokter Spesialis Kesehatan Jiwa, Dokter Umum, Perawat, dan Bidan).
- b. Ruang lingkup pekerjaan terkait dengan upaya peningkatan kesehatan masyarakat, baik level individual, kelompok, atau komunitas di fasilitas pelayanan kesehatan.
- c. Mendapatkan penugasan dari pimpinan untuk mengikuti pelatihan.
- d. Bersedia mengikuti pelatihan secara penuh dan menyelesaikan tugas yang diberikan.

2. Efektivitas

Jumlah Peserta maksimal dalam 1 kelas adalah 30 orang.

B. Pelatih/ Fasilitator

1. Kriteria Pelatih/Fasilitator untuk Materi Pelatihan Dasar dan Mata Pelatihan Penunjang.

- a. Pendidikan minimal S2
- b. Widyaiswara atau Pejabat Fungsional Ahli Madya / atau yang ditunjuk oleh Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan
- c. Menguasai materi/ substansi yang akan disampaikan
- d. Mampu mengoperasionalkan teknologi informasi sesuai kebutuhan pelatihan
- e. Memahami kurikulum pelatihan dukungan psikologis awal bagi tenaga kesehatan.
- f. Mendapatkan penugasan melatih dari BBPK/ Bapelkes Nusantara

2. Kriteria Pelatih/Fasilitator untuk Materi Pelatihan Inti

- a. Psikolog Klinis dengan Surat Tanda Registrasi Psikolog Klinis aktif.
- b. Telah mengikuti Training of Fasilitator Pelatihan Dukungan Psikologis Awal yang dilakukan oleh IPK Indonesia.
- c. Tergabung dalam Tim Pelatih Pelatihan Dukungan Psikologis Awal IPK Indonesia.
- d. Mampu mengoperasionalkan teknologi informasi sesuai kebutuhan pelatihan.
- e. Memahami kurikulum pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan.

3. Kriteria Asisten Pelatih/Instruktur

- a. Psikolog Klinis dengan Surat Tanda Registrasi Psikolog Klinis aktif.
- b. Telah mengikuti pelatihan Dukungan Psikologis Awal yang dilakukan oleh IPK Indonesia atau lembaga lainnya.
- c. Mampu mengoperasionalkan teknologi informasi sesuai kebutuhan pelatihan.
- d. Memahami kurikulum pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan.

C. Penyelenggara dan Tempat Penyelenggaraan

Ketentuan penyelenggaraan Pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan adalah:

1. Pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan diselenggarakan oleh Balai Besar Pelatihan Kesehatan/Balai Pelatihan Kesehatan/Balai Pelatihan Kesehatan Nusantara, atau institusi pelatihan Kesehatan lain terakreditasi.
2. Kurikulum Pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan yang digunakan adalah kurikulum pelatihan Dukungan Psikologis Awal bagi Tenaga Kesehatan yang terdapat dalam sistem informasi pada Instansi pembina.

D. Sertifikasi

Sertifikat pelatihan diterbitkan oleh Kementerian Kesehatan cq. Direktorat Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan dan mendapat nilai 1 kredit. Ikatan Psikolog Klinis Indonesia memberikan nilai SKP sebesar 13,5 untuk penyelenggaraan pelatihan secara tatap muka langsung dan 6,7 untuk penyelenggaraan pelatihan secara daring. Sertifikat diberikan kepada Peserta apabila :

1. Memenuhi 95% kehadiran.
2. Menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan oleh Pelatih/Fasilitator.
3. Menyelesaikan *pre-test* dan *post-test*.

TIM PENYUSUN

Penasehat	Ir. Doddy Izwardy, MA <i>Direktur Peningkatan Mutu Tenaga Kesehatan</i> Roostiati Sutrisno Wanda, SKM, MKM <i>Ketua Tim 2 Pengembangan Pelatihan</i>
Penanggung Jawab	Dr. R. A. Retno Kumolohadi, M.Si., Psikolog <i>Ketua Umum Pengurus Pusat Ikatan Psikolog Klinis Indonesia</i>
Ketua	Anna Surti Ariani, S.Psi., M.Si., Psikolog
Tim Penyusun	Anna Surti Ariani, S.Psi., M.Si., Psikolog Halimatus Sakdiyah Lubis, S.Psi., M.Psi., Psikolog Karel Karsten Himawan, M.Psi., Ph.D., Psikolog Meiske Yunithree Suparman, S.Psi., M.Psi., Psikolog Yulia Wahyu Ningrum, M.Psi., Psikolog
Tim Narasumber	Arliza Juairiani Lubis, M.Si., Psikolog Wahyu Nhira Utami, M.Psi., Psikolog Yulia Direzkia, M.Si., Psikolog
Tim Pendukung Teknis	Kartika Embriamaningsih, M.Psi., Psikolog